

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI WORTEL (*Daucus carota* L)
DI KELURAHAN MUARA SIBAN
KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

Oleh

RISTI JUNI ARNETA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI WORTEL (*Daucus carota* L)
DI KELURAHAN MUARA SIBAN
KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI WORTEL (*Daucus carota* L)
DI KELURAHAN MUARA SIBAN
KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

Oleh

RISTI JUNI ARNETA

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

MOTTO :

“Lebih Baik Terlambat Daripada Tidak Sama Sekali”

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Ayahanda Tarmidi dan Ibunda Nilianah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Saudara dan saudariku Jhoniko Aprianata, Puspita Nabella Sari, dan Andera Fahrul Rozi yang selalu menanti keberhasilanku.*
- ❖ Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ Sahabat seangkatan agribisnis 2014 yang selalu memberikan dukungan tanpa batas.*
- ❖ Dan Hijaunya Almamaterku.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mempelajari sistem agribisnis tanaman wortel di Kelurahan Muara Siban, Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, (2) untuk menghitung pendapatan dari usahatani wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, dan (3) untuk mengetahui tingkat keuntungan dari usahatani wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan agribisnis wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Metode pengolahan data dilakukan dengan 3 tahap yaitu editing, koding dan tabulasi. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk menjawab rumusan masalah kedua digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan matematis dengan menggunakan rumus analisis pendapatan dan untuk menjawab rumusan masalah ketiga digunakan analisis R/C ratio. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) sistem agribisnis yang dilakukan oleh petani contoh di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam terdiri dari 3 subsistem antara lain : subsistem pengadaan sarana produksi, subsistem usahatani, dan subsistem pemasaran, (2) pendapatan yang diperoleh petani contoh dalam berusahatani wortel adalah Rp. 12.653.033/Lg/Mt, dan (3) tingkat keuntungan agribisnis wortel yang diperoleh petani contoh di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam yaitu sebesar 6,04 yang artinya agribisnis wortel yang diusahakan petani contoh adalah menguntungkan.

Kata Kunci : Sistem Agribisnis, Pendapatan dan Tingkat Keuntungan.

ABSTRACT

This study aims to: (1) study the agribusiness system of carrots in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City, (2) to calculate income from carrot farming in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City, and (3) to knowing the level of benefits of carrot farming in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City. The method used in this study is the case study method. The samples in this study were farmers who carried out carrot agribusiness in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City. Data processing methods were carried out in 3 stages, namely editing, coding and tabulation. Data analysis method used to answer the first problem formulation is descriptive analysis with a qualitative approach, to answer the formulation of the second problem used descriptive analysis with a mathematical approach using the income analysis formula and to answer the third problem formula used the R / C ratio analysis. The conclusions of this study are (1) the agribusiness system carried out by sample farmers in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City, consisting of 3 subsystems for

supplying production facilities, farming subsystems and marketing subsystems, (2) income earned example farmers in carrot farming is Rp. 12,653,033/Lg/Mt, and (3) the level of profit of carrot agribusiness obtained by sample farmers in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City which is 6.04 which means that agribusiness carrots cultivated by farmers are profitable.

Keywords: Agribusiness System, Income and Profit Level.

RINGKASAN

RISTI JUNI ARNETA. Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam (dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempelajari sistem agribisnis tanaman wortel, untuk menghitung pendapatan dari usahatani wortel, dan untuk mengetahui tingkat keuntungan dari usahatani wortel. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam pada bulan Agustus sampai Oktober 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah acak sederhana (*simple random sampling*), petani yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu editing, koding dan tabulasi. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui sistem agribisnis tanaman wortel yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, selanjutnya untuk menghitung pendapatan digunakan rumus analisis pendapatan dan untuk menghitung tingkat keuntungan digunakan rumus R/C rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agribisnis yang dilakukan petani contoh terdiri dari 3 subsistem yaitu subsistem pengadaan sarana produksi, subsistem usahatani, dan subsistem pemasaran. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani contoh adalah Rp 12.653.033/Lg/Mt dan tingkat keuntungan yang diperoleh petani contoh adalah sebesar 6,04 yang artinya agribisnis wortel yang diusahakan petani contoh adalah menguntungkan.

SUMMARY

RISTI JUNI ARNETA. Agribusiness Study and Profit Level of Carrot Farming in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City (Supervised by **SUTARMO ISKANDAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research was conducted to study the carrot plant agribusiness system, to calculate income from carrot farming, and to determine the level of profit from carrot farming. This research was conducted in Muara Siban Subdistrict Dempo Utara District Pagar Alam City in August to October 2018. The method used is a case study. The sampling method used by simple random (simple random sampling) the farmers used as samples in this study was fifteen people. Data collection methods used observation and direct interview using aids, a list of questions that have been prepared in advance and the data obtained from the relevant institutions that have anything to do with this research. Data processing methods used in this study are editing, coding and tabulating. Data analysis method used to determine the agribusiness system of carrot plants is to use descriptive analysis with a qualitative approach, then to calculate the income used income analysis formula and to calculate the level of profit used the formula R / C ratio. The results showed that the agribusiness system carried out by the axample farmers consists of three subsystems, namely the procurement subsystem of production facilities, the farming subsystem, and the marketing subsystem. The income average obtained by the sample farmer is Rp. 12.653.033/Lg/Mt and the level of profits obtained by the farmer example iss equal to 6,04 which means that carrot agribusiness cultivated by example farmers is profitable.

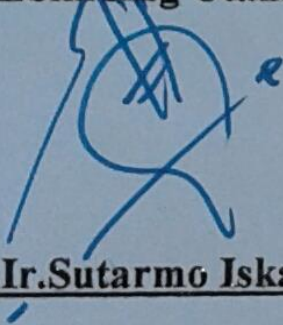
HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
USAHATANI WORTEL (*Daucus carota* L.)
DI KELURAHAN MUARA SIBAN
KECAMATAN DEMPO UTARA
KOTA PAGAR ALAM**

Oleh
RISTI JUNI ARNETA
412014106

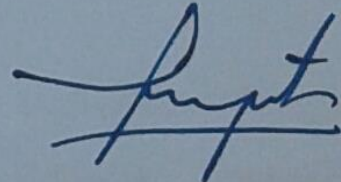
Telah dipertahankan pada ujian tanggal 28 Februari 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si.

Pembimbing Pendamping,



Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si.

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, MP.

NIDN/NBM. 0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Risti Juni Arneta
NIM : 412014106
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Dalam/12 Juni 1996
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan/mempublikasikan dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Februari 2019



(Risti Juni Arneta)

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel (*Daucus carota* L) di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RISTI JUNI ARNETA dilahirkan di Desa Lubuk Dalam pada tanggal 12 Juni 1996, merupakan anak kedua dari Ayahanda Tarmidi dan Ibunda Nilianah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SD Negeri 05 Tanjung Sakti PUMI, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 04 Tanjung Sakti PUMI, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Negeri 01 Tanjung sakti PUMI Kabupaten Lahat. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke XLVIII di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Agustus sampai Oktober 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
B. Tinjauan Pustaka	11
C. Model Pendekatan	29
D. Batasan dan Operasional Variabel	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Metode Penarikan Contoh	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	36
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	36
2. Keadaan Geografi dan Tofografi.....	37
3. Keadaan Penduduk	37
4. Sarana dan Prasarana.....	39
5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	39

B. Identitas Petani Contoh	43
C. Keadaan Umum Agribisnis Wortel	47
D. Hasil dan Pembahasan Sistem Agribisnis Tanaman Wortel	48
E. Hasil dan Pembahasan Pendapatan Usahatani Wortel.....	52
F. Hasil dan Pembahasan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Wortel di Kota Pagar Alam Tahun 2014	3
2. Produksi Wortel di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2014 dan 2015	4
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Muara Siban Tahun 2017	38
5. Sarana dan Prasarana Yang Terdapat di Kelurahan Muara Siban	39
6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2017	40
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2017.....	42
8. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.....	43
9. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	44
10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	45
11. Luas Lahan Petani Contoh di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	46
12. Rata-rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Contoh di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2018	53
13. Rata-rata Tingkat Keuntungan Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2018.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kota Pagar Alam	59
2. Identitas Petani Contoh di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2018	60
3. Rincian Penggunaan Pupuk dan Waring Sayur Petani Contoh Pada Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	61
4. Rincian Biaya Tenaga Kerja Yang Digunakan Petani Contoh di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	62
5. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh Pada Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	64
6. Rincian Biaya Penyusutan Penggunaan Alat Petani Contoh Pada Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	65
7. Rincian Total Biaya Tetap Petani Contoh Pada Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	68
8. Rincian Total Biaya Produksi Petani Contoh Pada Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	69
9. Rincian Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Per Luas Garapan Petani Contoh Pada Agribisnis Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	70
10. Rincian Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel di Kelurahan Muara Siban Tahun 2018	71
11. Dokumentasi Hasil Penelitian	72

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian sebagai salah satu subsistem pembangunan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Hal tersebut karena pembangunan pertanian mempunyai dampak langsung terhadap pemenuhan kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan kemauan masyarakat pertanian Indonesia untuk mengembangkan pertanian komersial, dalam lingkup agribisnis serta meningkatkan ketahanan pangan (Widiyanti *dalam* Priyadi, 2008).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang penting yang harus dikembangkan. Pengembangan sektor pertanian dapat dilakukan melalui pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pendekatan agribisnis yang akan menciptakan pertanian yang maju, efisien, dan tangguh. Pengembangan sektor pertanian yang dilakukan mencakup berbagai subsektor, antara lain subsektor tanaman hortikultura, tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan (Mubyarto *dalam* Nyoto, 2016).

Lebih khusus, pembangunan subsektor tanaman hortikultura pada dasarnya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan pertanian dalam upaya mewujudkan program pembangunan secara nasional. Hortikultura merupakan bidang pertanian yang cukup luas, yang mencakup buah-buahan, sayur-sayuran, dan tanaman hias yang secara keseluruhan dapat ditemukan pada ketinggian 0-1000 m di atas permukaan air laut, maka dari itu areal yang ada di Indonesia hampir seluruhnya dapat digunakan dalam pengusahaan tanaman hortikultura (Rahardi *et all*, 2003).

Hortikultura memegang peranan penting dan strategis karena peranannya sebagai komponen utama pada pola pangan yang digunakan untuk perencanaan konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan wilayah. Komoditas hortikultura khususnya sayuran dan buah-buahan memegang bagian terpenting dari

keseimbangan pangan, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman konsumsi, harga yang terjangkau, serta dapat di akses oleh seluruh lapisan masyarakat. Komoditas hortikultura memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan internasional yang terus meningkat (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2010).

Sebagai usaha agribisnis, komoditas hortikultura (khususnya tanaman sayuran) merupakan sumber pendapatan tunai bagi masyarakat dan petani skala kecil, skala menengah, dan skala besar. Komoditas hortikultura mempunyai nilai jual yang tinggi, jenis yang beragam, sumber daya hayati dan teknologi yang sudah tersedia, serta potensi serapan pasar di dalam dan luar negeri yang terus meningkat, dan apabila komoditas hortikultura dikelola secara optimal, maka akan menghasilkan usaha ekonomis yang dapat bermanfaat untuk menanggulangi kemiskinan, menyediakan lapangan pekerjaan di pedesaan, mencukupi kebutuhan pangan dan dapat memperbaiki gizi masyarakat, penyedia bahan baku, dan dapat meningkatkan pendapatan petani yang berperan sebagai produsen (Anonim, 2006).

Wortel merupakan salah satu komoditas pertanian antar negara. Permintaan pasar dunia pada masa mendatang diperkirakan meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, makin membaiknya pendapatan masyarakat dan makin tingginya kesadaran masyarakat akan nilai gizi. Menurut data dari International Rice Research Institute (IRRI), perkiraan jumlah penduduk Indonesia tahun 2025 sebesar 8.345.000 jiwa. Hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya permintaan komoditas sayuran, termasuk wortel karena semakin banyak jumlah penduduk maka kebutuhan konsumsi akan bahan pangan juga meningkat (Hariyanti, 2002).

Kota Pagar Alam sangat potensial untuk pengembangan agribisnis komoditi sayuran karena daerah ini merupakan daerah dataran tinggi dengan kondisi lahan yang relatif subur. Kecamatan yang menjadi unggulan produksi sayuran adalah Kecamatan Dempo Utara. Kecamatan tersebut terletak di kaki Gunung Dempo sehingga sangat cocok untuk ditanami sayuran. Salah satu

komoditi unggulan beberapa tahun terakhir di Kecamatan Dempo Utara, khususnya Kelurahan Muara Siban adalah wortel.

Penyediaan sarana produksi wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam seperti benih petani contoh memilih untuk memproduksi sendiri benih yang akan digunakan untuk kegiatan usahataniya, sedangkan untuk penyediaan pupuk petani contoh membeli di toko-toko pertanian terdekat. Varietas wortel yang digunakan petani contoh di Kelurahan Muara Siban yaitu varietas tipe *Chantenay*. Tipe *Chantenay* merupakan varietas wortel dengan umbi berbentuk bulat panjang dengan ujung tumpul, panjang antara 15-20 cm, dan rasa yang manis sehingga disukai oleh konsumen. Varietas ini dapat memberikan hasil produksi paling baik, sehingga paling banyak dikembangkan.

Petani di Kelurahan Muara Siban ini biasanya dapat menanam wortel 4 kali dalam setahun. Penanaman wortel dilakukan dengan cara benih wortel langsung ditabur pada bedengan yang telah siap untuk ditanami kemudian ditutup dengan abu halus atau kompos setebal 1 cm, setelah tanaman sudah berumur sekitar 2 minggu dilakukan penjarangan agar umbi wortel dapat berkembang dengan baik. Wortel dipanen setelah kurang lebih 3 bulan setelah tanam. Hasil dari produksi wortel ini dibersihkan kemudian dipasarkan ke pasar lokal yaitu pasar terminal Kota Pagar Alam dan pasar luar Kota seperti Kota Palembang.

Tabel 1. Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas wortel di Kota Pagar Alam tahun 2014.

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Dempo Utara	322	5.929	18,41
Dempo Tengah	-	-	-
Dempo Selatan	-	-	-
Pagaralam Utara	25	2	0,08
Pagaralam Selatan	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik kota Pagar Alam Tahun 2015

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Dempo Utara merupakan Kecamatan dengan produksi wortel terbesar di Kota Pagar Alam dengan luas panen 322 Ha, produksi 5.929 Ton, dan produktivitas 18,41 Ton/Ha. Kelurahan Muara Siban adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Dempo Utara yang petaninya banyak melakukan usahatani wortel. Petani di Kelurahan ini memilih usahatani wortel karena selain tempatnya yang cocok dan budidayanya pun relatif mudah.

Wilayah di Kota Pagar Alam yang memiliki luas panen dan volume produksi dan produktivitas wortel terbesar berada di Kecamatan Dempo Utara. Pada Tahun 2014 menurut data Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam, luas panen produksi dan produktivitas wortel di Kecamatan Dempo Utara yaitu 322 Ha, produksi 5.929 Ton dan produktivitas 18,41 Ton/Ha kemudian di ikuti Kecamatan Pagar Alam Utara dengan luas panen 25 Ha, produksi 2 Ton dan produktivitas 0,08 Ton/Ha.

Kelurahan Muara Siban merupakan sentra produksi wortel di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Keadaan tanah yang subur dan letaknya yang berada di dataran tinggi sangat mendukung dalam pengembangan wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara. Sebagian besar lahan di Kelurahan ini ditanami wortel karena kesesuaian iklim dan jenis tanahnya yang subur.

Tabel 2. Produksi wortel di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2013 dan 2014

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2013	293	3.489,22	11,90
2014	322	5.929	18,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam Tahun 2014 dan 2015.

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa luas panen wortel di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam pada tahun 2013 yaitu 293 Ha, produksi 3.489,22 Ton,

dan produktivitas 11,90 Ton/Ha mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu luas panen 322 Ha, produksi 5.929 Ton dan produktivitas 18,41 Ton/Ha.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Usahatani Wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam**”.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem agribisnis tanaman wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ?
2. Berapa besar pendapatan dari usahatani wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ?
3. Bagaimana tingkat keuntungan dari usahatani wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari sistem agribisnis tanaman wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
2. Untuk menghitung pendapatan dari usahatani wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
3. Untuk mengetahui tingkat keuntungan dari usahatani wortel di Kelurahan Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti, sebagai bahan tambahan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang agribisnis dan usahatani wortel.
2. Bagi Petani, sebagai pelaku utama hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam melakukan usahatani wortel.
3. Sebagai informasi tambahan dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Anonim. 2006. Pedoman Umum Pelaksanaan Pengembangan Agribisnis Hortikultura 2006. Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. 2013 dan 2014. Kecamatan Dempo Utara dalam Angka. Pagar Alam, Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2011. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Cahyono, Bambang Ir. 2002. Wortel Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta, Indonesia.
- Direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian. 2010.
- Gumbira, E, Sa'id, dan Intan H. 2004. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Gunawan, I. 2015. Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik. Bumi Aksara. Jakarta, Indonesia.
- Hariyanti, Rita. 2002. Analisis Perbandingan Usahatani Wortel Varietas C-7 Dan Varietas Pusaka (Studi Kasus di Dusun Sumber Brantas, Kelurahan Tulungrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
- Hernanto F. 1989. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nyoto. 2016. Analisis Keuntungan Usahatani dan Sistem Pemasaran Jagung Manis di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung, Indonesia. (tidak dipublikasikan).

- Nurmala, dkk. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Graha Ilmu Yogyakarta. Yogyakarta, Indonesia.
- Permata, A. 2008. Strategi Pengembangan Agribisnis Wortel (*Daucus carota* L) di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sebelas Maret (tidak dipublikasikan).
- Priyadi, Eldi. 2014. Studi Agribisnis Tanaman Talas Bogor di Kelurahan Taman Sari Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Pohan, Ria Aswita. 2006. Analisis Usahatani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Wortel di Kelurahan Gajah Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan, Indonesia (tidak dipublikasikan).
- Rahardi, F., Yovita Heti Indriati, dan Haryono. 2003. Agribisnis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Rahardjo, Mudjia. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya Bahan Ajar Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahim, Abdul, dan Dwi Hastuti. 2007. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Riandi. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Udang Windu (*Penaeus manadon*) di Desa Sungai Lumpur Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia. (tidak dipublikasikan).
- Sobri, K . 2015. Kewirausahaan Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Sobri, K dan Iswarini H. 2012. Manajemen Agribisnis. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Soekartawi. 2007. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- . 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D. Alfabeta. Bandung, Indonesia.

Syafrullah. 2015. Penerapan Sistem Pertanian Organik Pada Tanaman Pangan dan Hortikultura. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.

Tohir, A.K. 1991. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. PT. Rineke Cipta. Jakarta, Indonesia.

Usman dan Akbar. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Bumi Aksara. Jakarta, Indonesia.